

**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA MATERI PEREDARAN DARAH DI MI  
MUHAMMADIYAH KALIKAJAR WONOSOBO**



**Oleh:**

**Risqi Fani Anggraeni**

**NIM: 15.0405.0006**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2019**

**SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPA MATERI PEREDARAN DARAH DI MI  
MUHAMMADIYAH KALIKAJAR WONOSOBO**



**Oleh:**

**Risqi Fani Anggraeni**

**NIM: 15.0405.0006**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Risqi Fani Anggraeni  
NPM : 15.0405.0006  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 11 Februari 2019

Saya yang menyatakan,



Risqi Fani Anggraeni

NPM: 15.0405.0006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, 11 Februari 2019

Muis Sad Iman, M. Ag  
Ahwy Oktradiksa, M. Pd  
Dosen Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara:

Nama : Risqi Fani Anggraeni  
NPM : 15.0405.0006  
Prodi : PGMI  
Judul : Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Peredaran Darah di MI Muhammadiyah Kalikajar Wonosobo

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut diatas layak dan dapat diajukan untuk di munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Pembimbing I



Muis Sad Iman, M. Ag  
NIK. 207108162

Pembimbing II



Ahwy Oktradiksa, M. Pd  
NIK. 128506096



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Agama Islam (S2) Terakreditasi B  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A  
Program Studi : Mu'amalat (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A  
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A  
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.5 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945

**PENGESAHAN**

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : Risqi Fani Anggraeni  
NPM : 15.0405.0006  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Peredaan Darah di MI Muhammadiyah Kalikajar Wonosobo

Pada Hari. Tanggal : Selasa, 23 Juli 2019

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2018/2019, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

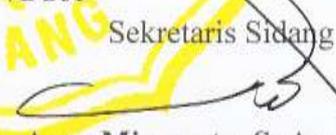
Magelang, 23 Juli 2019

**DEWAN PENGUJI**

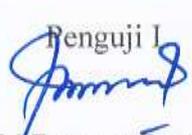
Ketua Sidang

  
**Muis Sad Iman, S. Ag., M.Ag.**  
NIK. 207108162

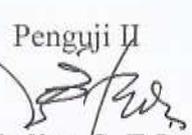
Sekretaris Sidang

  
**Agus Miswanto, S. Ag., M.A.**  
NIK. 157208134

Penguji I

  
**Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd**  
NIK. 016908177

Penguji II

  
**Fahmi Medias, S. E.I., M.S.I.**  
NIK. 148806124

Dekan



  
**Dr. Nurodin Usman, Lc, MA**  
NIK. 057508190

## ABSTRAK

**RISQI FANI ANGGRAENI:** *Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Peredaran Darah di MI Muhammadiyah Kalikajar Wonosobo.* Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA materi peredaran darah di MI Muhammadiyah Kalikajar Wonosobo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan variabel media audio visual dan variabel hasil belajar IPA materi peredaran darah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MI Muhammadiyah Kalikajar Wonosobo yang berjumlah 212 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V berjumlah 20 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, wawancara dan dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA materi peredaran darah sebelum menggunakan media audio visual kurang efektif, penggunaan media audio visual saat ini dalam kategori tinggi dibuktikan dari jawaban responden yaitu 55%. Peningkatan hasil belajar IPA materi peredaran darah di MI Muhammadiyah Kalikajar dalam predikat tuntas KKM yaitu sebanyak 16 siswa dengan persentase 80% dan terdapat 4 siswa yang belum tuntas KKM dengan persentase 20%. Dari analisis korelasi *product moment* di peroleh nilai  $r_{xy}$  hitung sebesar 0,489 dengan taraf signifikan 5% lebih besar dari  $r$  tabel yang berarti  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, yaitu terdapat korelasi antara penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA materi peredaran darah di MI Muhammadiyah Kalikajar Wonosobo.

## **MOTTO**

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil.  
Kita baru yakin kalau, kita telah berhasil melakukannya yang terbaik.  
(Evelyn Underhil, dalam *The Gray World*, 1904: 3)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT skripsi ini ku persembahkan untuk Almamaterku Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Magelang.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

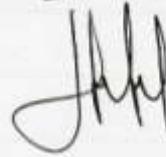
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkanNya, sehingga skripsi dengan judul “penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA materi peredaran darah” dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan dan dorongan selama penyusunan skripsi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, atas segala kebijakan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Muis Sad Iman, M. Ag dan Ahwy Oktradiksa, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan mendorong hingga skripsi ini terwujud.
3. Kedua orang tua yang telah merawat, membimbing dan mensuport baik secara materil maupun moril.
4. Kepala sekolah, guru dan para siswa MI Muhammadiyah Kalikajar Wonosobo yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
5. Temen-temen mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga amal dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 11 Februari 2019



Risqi Fani Anggraeni

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil Penelitian yang Relevan.....	7
B. Kajian Teori.....	11
C. Paradikma/ Kerangka Penelitian.....	19
D. Hipotesis.....	19

### BAB III METODEDEOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
B. Metode Penelitian.....	20

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	28
B. Analisis Data .....	31
C. Pengujian Hipotesis.....	43
D. Pembahasan.....	45

### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA .....	51
----------------------	----

### LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Hasil Penelitian yang Relevan, *10*.
- Tabel 2 Kisi-kisi angket penggunaan media audio visual, *23*.
- Tabel 3 Pengujian Validitas, *25*.
- Tabel 4 Uji Reabilitas, *27*.
- Tabel 5 Data Jawaban Responden MIM Kalikajar, *30*.
- Tabel 6 Data Hasil Belajar Siswa MIM Kalikajar, *31*.
- Tabel 6 Kategori Variabel Media Audio Visual, *33*.
- Tabel 7 Kategori Variabel Hasil Belajar Siswa, *46*.
- Tabel 8 Hasil Analisis Korelasi, *48*.

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Anatomi Jantung, 19.

Gambar 2 Sistem Peredaran Darah, 19.

## **DAFTAR GRAFIK**

- Grafik 1 Distribusi Jawaban Responden, 33.
- Grafik 2 Siswa Menyukai IPA, 35.
- Grafik 3 Siswa Tertarik Aktif, 35.
- Grafik 4 Pembelajaran Audio Visual Pengalaman Baru, 36.
- Grafik 5 Siswa Termotivasi, 37.
- Grafik 6 Siswa Cepat Faham, 37.
- Grafik 7 Audio Terdengar Jelas, 38.
- Grafik 8 Pembelajaran Menarik dan Menyenangkan, 39.
- Grafik 9 Pembelajaran yang Diinginkan, 39.
- Grafik 10 Mengetahui Proses Peredaran Darah dengan Video, 40.
- Grafik 11 Mampu Membedakan Macam Peredaran Darah dengan Video, 41.
- Grafik 12 Mengetahui Organ Tubuh yang Bekerja Dalam Peredaran Darah, 42.
- Grafik 13 Mengetahui Fungsi Jantung, 42.
- Grafik 14 Mengetahuisirkulasi Darah Dengn Video, 43.
- Grafik 15 Mengetahui Cara Kerja Sistem Peredaran Darah Dengan Video, 44.
- Grafik 16 Media Audio Visual Memudahkan Siswa Mengerjakan Soal, 45.
- Grafik 17 Distribusi Jawaban Responden Hasil Belajar IPA, 47.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Angket, 57.
- Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian, 59.
- Lampiran 3 Hasil Jawaban Responden, 60.
- Lampiran 4 Uji Validitas, 62
- Lampiran 5 Uji Reabilitas, 64.
- Lampiran 6 Deskripsi Statistik, 65.
- Lampiran 7 Frekuensi Tabel, 66.
- Lampiran 8 Corelation, 68.
- Lampiran 9 Histogram Media Audio Visual, 69.
- Lampiran 10 Histogram Hasil Belajar IPA, 70.
- Lampiran 11 Catatan Wawancara, 71.
- Lampiran 12 Blangko Pengajuan Judul Skripsi, 73.
- Lampiran 13 Surat Keputusan Dekan FAI, 74.
- Lampiran 14 Surat Keterangan Riset, 76.
- Lampiran 15 Buku Bimbingan Skripsi, 78.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik aktif serta mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan salah satu keharusan dan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap individu, inti dari pendidikan yaitu proses belajar mengajar dan proses pembelajaran yang didalamnya melibatkan guru sebagai pengajar yang mentransfer ilmu dan siswa sebagai pembelajar yang menerima ilmu.

Guru harus memiliki kemampuan yang kompleks agar dapat memberdayakan proses pembelajaran di kelas tanpa mengabaikan kondisi, keragaman sikap, karakter serta kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Salah satu usaha untuk menciptakan suasana yang kondusif di kelas, yaitu semua peserta didik harus menerima pembelajaran yang disajikan. Kemampuan guru yang dimaksud adalah segenap wawasan dan keterampilan menata dan mengelola segala elemen yang berkaitan dengan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum sekolah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas, 2003), hlm. 3.

<sup>2</sup> Hilal Muhamad, *Mewujudkan Pembelajaran yang Berkualitas Melalui Peningkatan Profesionalisme Guru*, *Palopo: Ulul Albab*. vol. 13, 2011, hlm. 65-68.

Tujuan kurikulum akan tercapai apabila ada strategi yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dibuat oleh guru. Salah satu unsur implementasi strategi adalah media pembelajaran yang merupakan sarana interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Sehingga para guru mampu menggunakan alat-alat yang sudah disediakan oleh sekolah baik yang berupa teknologi modern maupun tradisional, serta memilih media apa yang akan digunakan. Disamping itu guru dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu, guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:<sup>3</sup>

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
2. Fungsi media dalam rangka mmencapai tujuan pendidikan.
3. Seluk-beluk proses belajar mengajar.
4. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
5. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam mengajar.

---

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 2.

6. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
7. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
8. Media pendidikan dalam tiap mata pelajaran.
9. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Namun pada kenyataannya saat ini masih banyak guru yang dijumpai tanpa menggunakan media pembelajaran. Sering kali guru hanya menggunakan buku paket guru dan siswa sebagai bahan acuan mengajar. Seperti hal yang peneliti jumpai berdasarkan observasi di MI Muhammadiyah (MIM), Kalikajar, Wonosobo, masih banyak guru yang belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran. Padahal apabila media pembelajaran digunakan terutama pada 3 mata pelajaran wajib atau pelajaran yang digunakan untuk ujian nasional (UN) yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, akan dapat mengefektifkan peserta didik dalam belajar dan diharapkan dengan adanya media pembelajaran peserta didik akan cepat tanggap, faham dan hasil belajar akan meningkat.

Berdasarkan data raport siswa yang didapatkan, bahwa 60% prestasi belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di MIM Kalikajar, Wonosobo masih dibawah standar ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 yang telah ditetapkan MIM Kalikajar. Terutama pada pembelajaran IPA materi peredaran darah siswa masih merasa kebingungan dan hasil belajar semakin menurun. Terlihat proses belajar mengajar berlangsung satu arah. Siswa hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang efektif. Selain dari pada itu siswa lalai dengan sendirinya

dan tidak semangat dalam belajar. Beberapa siswa ijin ke kamar mandi karena bosan didalam kelas, dan saat guru mengajukan pertanyaan banyak siswa yang tidak mengerti isi pembelajaran yang baru berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada penggunaan media pembelajaran yang masih umum berupa media gambar peredaran darah dan buku paket IPA.

Dengan demikian proses pembelajaran kurang menarik dan siswa tidak memahami apa yang di jelaskan oleh guru. Hasil belajar siswa tidak meningkat. Proses pembelajaran IPA di MIM Kalikajar perlu didukung dengan menggunakan media yang tepat, salah satunya media audio visual gerak. Dengan media audio visual, siswa di ajak dalam suasana belajar yang hidup dan nyata, dengan kata lain siswa akan lebih mudah memahami materi bila materi disajikan tampak langsung dilihat oleh mata dibandingkan dengan penyajian materi yang hanya dijelaskan dengan memperlihatkan gambar yang ada di buku paket siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti ingin untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Materi Peredaran Darah di MI Muhammadiyah Kalikajar Wonosobo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran IPA sub materi peredaran sebelum menggunakan media audio visual siswa kelas 5 di MIM Kalikajar?

2. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA sub materi peredaran darah siswa kelas 5 di MIM Kalikajar?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPA sub materi peredaran darah siswa kelas 5 di MIM Kalikajar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pembelajaran IPA sub materi peredaran sebelum menggunakan media audio visual siswa kelas 5 di MIM Kalikajar.
2. Mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA sub materi peredaran darah di MIM Kalikajar.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar IPA sub materi peredaran darah siswa kelas 5 di MIM Kalikajar.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang memerlukan. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan serta kontribusi mengenai penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA materi peredaran darah di MIM Kalikajar Wonosobo.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Madrasah Ibtidaiyah

Memberi informasi tentang pentingnya media pembelajaran selain itu guru mata pelajaran IPA dapat memotivasi siswa dalam belajar di MIM Kalikajar, semua guru MIM dapat membuat alat peraga pembelajaran untuk siswa.

### b. Bagi Guru

Memberikan motivasi untuk guru dapat membuat media pembelajaran dan mempraktekkan dalam mengajar siswa di MIM Kalikajar.

### c. Bagi Peneliti

Berkontribusi dalam pengetahuan dan pengalaman penelitian dalam menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar IPA materi peredaran darah di MIM Kalikajar Wonosobo.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hasil Penelitian yang Relevan**

Dalam kegiatan penelitian, baik penelitian lapangan maupun kajian pustaka tidak akan pernah lepas dari kajian sebelumnya atau bahkan bisa berangkat dari landasan teori dari hasil penelitian atau pemikiran sebelumnya. Terlepas dari itu peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang hampir sama. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut menekankan pada obyek kajian yang berbeda. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA materi peredaran darah penelitian merujuk pada skripsi yang ditulis oleh Khusnul Afifah tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Assalafi Kenteng, Kec. Susukan, Kab. Semarang”. Berdasarkan hasil penelitian Khusnul Afifah diperoleh bahwa untuk mengetahui pengaruh positif penggunaan media pembelajaran *audio visual* ( $X_1$ ), pengaruh motivasi ( $X_2$ ), terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTS Assalafi Kenteng, maka setelah diadakan perhitungan menunjukkan penggunaan media pembelajaran *audio visual* oleh guru di MTs Assalafi Kenteng dalam kategori tinggi yaitu sebesar 64,15%. Motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Assalafi Kenteng dalam kategori

tinggi yaitu sebesar 73,58 %. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Assalafi Kenteng dalam kategori tinggi yaitu sebesar 45,3%. Dari data penelitian yang dianalisis secara statistik diperoleh hasil bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi regresi ganda dari hasil  $R_{X_1X_2Y}$  hitung sebesar 0,532 kemudian dikorelasikan dengan tabel r pada taraf kesalahan 1% (0,361) dan hasilnya lebih besar dari r hitung. Selanjutnya diuji signifikasinya dengan  $F_{hitung}$  sebesar 10,143, kemudian dikorelasikan dengan tabel distribusi F dengan  $df= 51$  dan  $nr=2$ , maka diperoleh F tabel adalah 3,18. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi berganda tersebut antara pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual* ( $X_1$ ) dan Pengaruh motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih ( $Y$ ) terdapat korelasi yang signifikan sehingga Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima karena F hitung lebih besar dari F tabel ( $10,143 > 3,18$ ) sedangkan Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak karena tidak terbukti kebenarannya. Maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya penggunaan media pembelajaran *audio visual* dan motivasi mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Assalafi Kenteng, Kec. Susukan, Kab. Semarang tahun ajaran 2014/2015.<sup>4</sup>

Kedua, jurnal ilmiah Hayyun Lathifaty Yasri, Endang Mulyani tahun 2016 dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Film untuk Meningkatkan

---

<sup>4</sup> Khusnul Afifah, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Assalafi Kenteng, Kec. Susukan, Kab. Semarang*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2015), hal. 94.

Minat dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan film dalam pembelajaran terbukti efektif meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari pengujian multivariat yang menghasilkan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “Film efektif meningkatkan minat dan hasil belajar Ekonomi siswa SMA” diterima. Media film terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar ekonomi siswa. Hal ini terbukti dengan nilai rerata peningkatan skor minat belajar siswa kelas eksperimen yang lebih unggul 5,58 poin dari rerata peningkatan skor minat belajar siswa kelompok kontrol. Selain itu, pada pengujian hipotesis diperoleh nilai sig.  $0,001 < 0,05$  yang berarti hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat perbedaan peningkatan minat belajar siswa yang menggunakan media film dengan siswa yang tidak menggunakan media film dalam pembelajaran Ekonomi” diterima.<sup>5</sup>

Ketiga, jurnal ilmiah Rusmalina tahun 2014 dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian Rusmalina diperoleh bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA pada materi penggolongan makhluk hidup untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 04 Delta Pawan Ketapang, secara umum dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari kegiatan tindakan siklus 1 dan siklus 2 dapat di simpulkan sebagai berikut perencanaan

---

<sup>5</sup> Hayyun Lathifaty Yasri, Endang Mulyani, Efektivitas Penggunaan Media Film untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X, *Harmoni Sosial Jurnal Pendidikan IPS*. Vol. 3 No. 2, 2016, hal. 10-15.

pembelajaran guru pada siklus 1 dan 2 terdapat peningkatan, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus 1 sebesar 3,50 dan meningkat menjadi 3,83 pada siklus ke- 2, dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 0,33. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi penggolongan makhluk hidup dengan menggunakan media audio visual diperoleh nilai rata-rata yang menunjukkan adanya peningkatan yaitu nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 64 dan pada siklus ke -2 semakin meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 78, dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 14.<sup>6</sup>

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan berbeda dari penelitian-penelitian terdahulu yaitu:

Tabel 2.1  
Hasil Penelitian yang Relevan

No	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Pembeda
1.	Khusnul Afifah	Penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 45,3%, berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 73,58% dan penggunaan media audio visual oleh guru sebesar 64,15% dan media audio visual yang digunakan dengan film.	Penelitian yang peneliti lakukan saat ini yaitu hanya fokus pada hasil peningkatan hasil belajar siswa dan media audio yang digunakan menggunakan <i>slide power point</i> interaktif
2.	Hayyun Lathifaty Yasri	Penggunaan film dalam pembelajaran terbukti efektif meningkatkan minat dan hasil belajar	Penelitian terdahulu mengukur tentang efektifitas media

<sup>6</sup> Rusmalina, Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3 No. 3. 2014, hal. 10-11.

		siswa terbukti dengan uji signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis pertama di terima.	audio visual dengan film sedangkan yang penelitian yang saat ini peneliti lakukan berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa dengan media audio visual <i>power point interaktif</i>
3.	Rusmalina	Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dinyatakan efektif ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa mencapai 78 dari hasil belajar siswa yang sebelumnya 64.	Penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan penelitian yang saat ini peneliti lakukan menggunakan penelitian kuantitatif, dan media yang digunakan adalah media audio visual <i>power point interaktif</i>

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu, pemakaian”.<sup>7</sup>

### 2. Media Audio Visual

#### a. Pengertian Media Audio Visual

---

<sup>7</sup> Alwi Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hlm. 849.

Kata media berasal dari bahasa latin yang artinya adalah jamak dari medium. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa dalam proses belajar.<sup>8</sup> Media juga merupakan sebagai alat bantu bagi pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa dalam proses belajar. Media juga merupakan sebagai alat bantu bagi pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>9</sup>

Media audio visual atau alat-alat audio-visual adalah alat-alat “*audible*” artinya dapat didengar dan alat-alat “*visible*” artinya dapat dilihat.<sup>10</sup> Jadi media audio visual adalah media yang dapat didengar dan dapat pula dilihat oleh panca indera misalnya rekaman video, yang dapat di kelompokkan dalam media audio-visual, diantaranya, televisi, *slide power point* interaktif , video interaktif, film bersuara,

---

<sup>8</sup> Sadiman (ed.), *Media Pendidikan*, (Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 6.

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 4.

<sup>10</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta:Gaya Media, 2016), hlm. 5-7.

kaset video atau CD dan komputer.<sup>11</sup> Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua. Pemanfaatan media audio visual biasanya dilengkapi dengan lembar kegiatan siswa yang memandu siswa untuk memanfaatkan media audio visual dalam proses pembelajaran.

#### b. Jenis-jenis media audio visual

Adapun jenis-jenis media audio visual bervariasi yang dapat digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar yaitu<sup>12</sup>:

- 1) Media audio visual gerak contohnya: televisi, video tape, film dan media audio pada umumnya seperti kaset program, piringan, dll.
- 2) Media audio visual diam contohnya: filmastip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara
- 3) Media audio semi gerak contohnya: *telewriter*, *mose*, dan media *board*
- 4) Media visual gerak contohnya: film bisu
- 5) Media visual diam contohnya: mikrofon, gambar, grafis, peta globe, bagan.
- 6) Media seni gerak
- 7) Media audio contohnya: radio, telephone, tape, disk, dll
- 8) Media cetak contohnya: koran, majalah, buku, tabloid, dll

#### c. Manfaat media pembelajaran audio visual

---

<sup>11</sup>Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Jakarta:Galia Indonesia, 2016), hlm. 131.

<sup>12</sup>Ibid., hlm 131-132.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat ternyata berdampak luas hingga kewilayah bahan ajar, salah satunya adalah audio visual. Bahan ajar ini memiliki beragam bentuk variasi ada yang bentuk permainan, soal-soal, dan adapula yang berbentuk bahan ajar. Ini merupakan sisi positif dari teknologi informasi bagi dunia pendidikan.<sup>13</sup>

Secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar dapat dilakukan dimana saja, kapan saja serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.<sup>14</sup>

Manfaat yang diperoleh keunggulan dari sebuah multimedia dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri.
- 2) Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan disekolah seperti, gajah, rumah, gunung.
- 3) Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet mars, berkembangnya bunga.

---

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press: 2014), hlm. 327.

<sup>14</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta, Gava Media: 2013), hlm. 52.

- 4) Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh seperti, bulan, bintang, salju.
- 5) Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya seperti, letusan gunung berapi, harimau, racun.
- 6) Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

d. Kekurangan dan kelebihan audio visual

1) Kelebihan media audio visual

- a) Dapat menayangkan informasi dalam bentuk teks, gambar dan suara.
- b) Interaktif dengan peserta didik.
- c) Dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- d) Dapat mengontrol *hardware* media lain.
- e) Dapat dihubungkan dengan video untuk mengawasi kegiatan belajar peserta didik,
- f) Dapat mengelola laporan atau respon peserta didik.

2) Kelemahan media audio visual

- a) Memerlukan laptop dan pengetahuan program.
- b) Memerlukan *hardware* khusus untuk proses penggunaan dan pengembangan.
- c) Resolusi untuk *image* grafik sangat terbatas pada sistem *microprocessor*.

d) Tidak kompatibel antar jenis yang ada.<sup>15</sup>

### 3. Hasil Belajar/ Prestasi belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.<sup>17</sup>

Faktor kemampuan siswa tidak hanya dari prestasi belajar siswa melainkan bisa dari motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Selain itu faktor yang tidak kalah penting adalah media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Apabila hasil belajar sudah memenuhi indikator ketuntasan yang distandarkan, maka dapat dinyatakan proses pembelajaran tersebut berhasil. Ketuntasan hasil belajar dapat diperoleh melalui evaluasi yang mencakup tiga ranah, yakni kognitif, psikomotor, dan afektif. Kesemuanya itu saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Hasil belajar merupakan

---

<sup>15</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press: 2014), hlm. 332.

<sup>16</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2013), hlm. 22.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2003), hlm. 269.

suatu tingkat keberhasilan yang dicapai siswa, dalam menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Prestasi itu dapat dilihat melalui hasil yang diperoleh siswa selama di sekolah.<sup>18</sup>

#### **4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

##### **a. Pengertian IPA**

Ilmu Pengetahuan Alam berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga ilmu pengetahuan alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Hakikat ilmu pengetahuan alam meliputi empat unsur utama yaitu<sup>19</sup>:

- 1) Sikap : rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar.
- 2) Proses : prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah, metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan.
- 3) Produk : berupa fakta, prinsip, teori dan hukum.

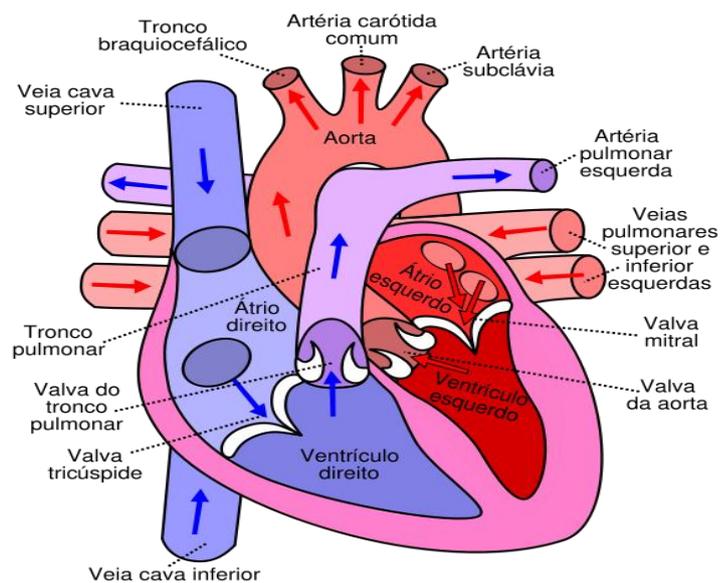
---

<sup>18</sup> Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2013), hlm. 22.

<sup>19</sup> Anatri Desita, *Kedudukan dan Aplikasi Pendidikan Sains di Sekolah Dasar*, vol. 1 (Profesi Pendidikan Dasar, 2014), hlm. 194.

## b. Peredaran Darah

Peredaran darah adalah suatu sistem organ yang berfungsi memindahkan zat ke dan dari sel. Sistem ini juga menolong stabilisasi suhu dan pH tubuh (bagian dari homeostasis). Ada dua jenis sistem peredaran darah yaitu sistem peredaran darah terbuka dan sistem peredaran darah tertutup. Sistem peredaran darah merupakan bagian dari kinerja jantung dan jaringan pembuluh darah (sistem kardiovaskuler) dibentuk. Sistem ini menjamin kelangsungan hidup organisme, didukung oleh metabolisme setiap sel dalam tubuh dan mempertahankan sifat kimia dan fisiologis cairan tubuh.<sup>20</sup>

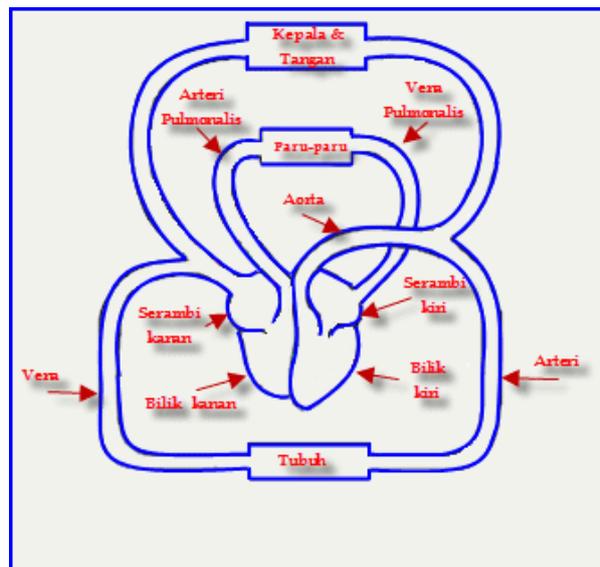


Gambar 2.1

Anatomi Jantung

Sumber: id.m.wikipedia.org

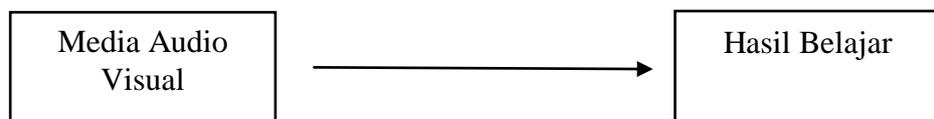
<sup>20</sup> Chairil, dkk, *Buku IPA saling Temas Kelas*, (Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 58.



Gambar 2.2  
Sistem Peredaran Darah  
Sumber: id.m.wikipedia.org

### C. Paradigma/ Kerangka Penelitian

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara Media Audio Visual (variabel X) dengan Hasil Belajar siswa (variabel Y).

### D. Hipotesis

Hipotesis yang peneliti ajukan adalah:

1. Hipotesis analisis/ kerja ( $H_a$ )

Ada pengaruh antara media audio visual terhadap hasil belajar siswa.

2. Hipotesis nol/ nihil ( $H_o$ )

Tidak ada pengaruh antara media audio visual terhadap hasil belajar siswa

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kalikajar Wonosobo, dengan waktu pelaksanaan selama kurang lebih 2 (dua) bulan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian yaitu tanggal 04 Oktober-04 Desember 2018.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Jenis penelitian yang dilakukan saat ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh diteliti dan dicatat, diolah dan dianalisis, pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner.<sup>21</sup> Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh data yang akurat tentang Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Materi Peredaran Darah Manusia di MI Muhammadiyah Kalikajar Wonosobo.

##### **2. Populasi dan Sampel**

###### **a. Populasi**

Populasi berarti keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti, ada beberapa rumus yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menentukan jumlah anggota sampel. Sebagai ancer-

---

<sup>21</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.141.

ancer, jika peneliti mempunyai beberapa ratusan subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subyek tersebut. Jika jumlah anggota subyek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan angket sebaiknya subyek jumlah itu diambil seluruhnya. Akan tetapi apabila peneliti menggunakan teknik wawancara (*interview*) atau pengamatan (*observasi*) jumlah tersebut dapat dikurangi menurut jumlah pengambilan sampel sesuai dengan kemampuan peneliti.<sup>22</sup>

Karena dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan jumlah siswa di MIM Kalikajar keseluruhan dari kelas 1-6 ada 212 orang. Maka penelitian ini melibatkan beberapa populasi yang ada, jumlah responden yang diambil adalah seluruh siswa kelas V di MIM Kalikajar, Wonosobo, sebanyak 20 orang.

#### b. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa kelas 5. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling, *purposive sampling* yaitu dalam memilih sampel dilakukan secara tidak acak dan didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan demikian

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 95.

maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan di pilih menjadi sampel.<sup>23</sup>

Adapun kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Kelas V dapat membaca dan memahami angket dengan baik.
- 2) Selain kelas V tidak di izinkan oleh kepala sekolah.
- 3) Kelas V tidak sedang mengikuti perlombaan.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Angket/ Kuesioner**

Penelitian ini menggunakan angket/ kuesioner yaitu merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan.<sup>24</sup> Metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media audio visual dalam upaya peningkatan hasil belajar IPA materi peredaran darah di MIM Kalikajar Wonosobo.

Adapun pengukuran yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah angket yang digunakan bersifat tertutup sehingga siswa memilih jawaban yang sesuai dirinya. Untuk mempermudah pembuatan angket, maka peneliti membuat kisi-kisi angket sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

<sup>24</sup> Eko Putro Wiyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 33.

Tabel 3. 1  
Kisi-kisi Angket Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual  
terhadap Hasil Belajar Siswa

No	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Nomor soal
1.	Ketertarikan terhadap media audio visual	Angket	1, 2, 7
2.	Penggunaan media audio visual di MIM Kalikajar	Angket	4, 5, 6, 8
3.	Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa	Angket	9,10,11,12,

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara guna menggali informasi yang lebih mendalam dari responden. Wawancara dilakukan bersama wali kelas V Ibu Anis Nurul Azizah, S.Pd untuk mengetahui penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA materi peredaran darah, pada hari Sabtu, 16 November 2018 di MIM Kalikajar.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen tentang MI Muhammadiyah Kalikajar Wonosobo yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data prestasi akademik berupa nilai ulangan IPA, nilai pre test dan post test siswa materi peredaran darah. Nilai IPA yang diambil adalah nilai pada materi peredaran darah pada tahun ajaran 2018/2019 di MI Muhammadiyah Kalikajar Wonosobo.

#### d. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keterandalan instrumen ini maka perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas.

##### 1) Uji Validitas Instrumen penelitian

Validitas menurut arikunto adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan atau kevalidan sesuatu instrumen. Sesuatu instrumen yang sah atau valid memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>25</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung memiliki nilai positif dan lebih besar dari  $r$  tabel, maka butir atau pernyataan tersebut dinyatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 168.

Tabel 3.2  
 Pengujian Validitas Penggunaan Media Audiovisual  
 Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,874	0,444	Valid
2	0,957	0,444	Valid
3	0,766	0,444	Valid
4	0,870	0,444	Valid
5	0,800	0,444	Valid
6	0,836	0,444	Valid
7	0,885	0,444	Valid
8	0,852	0,444	Valid
9	0,940	0,444	Valid
10	0,899	0,444	Valid
11	0,906	0,444	Valid
12	0,609	0,444	Valid

Sumber: Pengujian SPSS 21.0 *for Windows*

Angket dinyatakan valid dikarenakan r hitung lebih besar dari r tabel.

## 2) Uji Reabilitas Instrumen penelitian

Uji reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reabilitas juga menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen

cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik.<sup>26</sup>

Uji validitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kuesioner stabil dari waktu ke waktu. Uji reabilitas akan dilaksanakan dengan menggunakan bantuan SPSS 21.0 *for windows*. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,5.

Tabel 3.3  
Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa	0,964	Reliabel

Sumber: Pengujian SPSS 21.0 *for Windows*

#### 4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah menganalisis dalam bentuk angka-angka yang diambil dari hasil angket. Untuk mengetahui variabel (X) yaitu penggunaan media audio visual digunakan rumus persentase dengan penyajian tabel. Rumus prosentase yang dimaksud adalah sebagai berikut:

---

<sup>26</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 178.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden<sup>27</sup>

Selanjutnya untuk mengetahui penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA materi peredaran darah, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi yang dicari

N = banyaknya subyek pemilik nilai

X = nilai variasi variabel x

Y = nilai variasi y<sup>28</sup>

Dalam penerapan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 21.0 *for windows* yang kemudia akan dirangkai dalam hasil penelitian pada bab IV.

---

<sup>27</sup> Anas Sudijino, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

<sup>28</sup> Eko Putro Wijoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 179.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPA sub materi peredaran darah kelas 5 di MIM Kalikajar sebelum menggunakan media audio visual kurang efektif hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan belajar mengajar hanya berpusat pada guru, siswa kurang memperhatikan dan materi yang disampaikan oleh guru hanya berbantu dengan media gambar yang ada dibuku paket siswa.
2. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA sub materi peredaran darah di MIM Kalikajar wonosobo dalam kategori tinggi yaitu berdasarkan rumusan hasil angket dari 20 responden dan pertanyaan sebanyak 13 item soal dimana frekuen jawabannya 11 siswa dalam kategori tinggi dengan presentase 55% dan didukung dari hasil wawancara bersama wali kelas 5 bahwa penggunaan media audio visual sangat membantu dan memberikan dampak yang positif dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Peningkatan hasil belajar IPA sub materi peredaran darah di MIM Kalikajar Wonosobo kelas V dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil dari nilai ulangan siswa dalam predikat tuntas KKM dengan persentase 80%, dan terbukti dengan peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah di tetapkan MIM

Kalikajar yaitu 75 hanya ada 20% siswa yang belum tuntas KKM. Adapun pengaruh antara penggunaan media audio visual dengan hasil belajar IPA materi peredaran darah di MIM Kalikajar Wonoosobo. Hal ini di buktikan dengan perolehan nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,489. Hal ini bila dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dengan  $df=N-nr=20-2=18$  r merujuk pada tabel taraf signifikan 5% yaitu 0,444 maka  $r_{xy}$  sebesar 0,489 lebih besar apabila dibandingkan dengan r tabel. Dan dari uji korelasi *product moment* diatas nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh sebesar 0,489 terletak antara 0,40-0,599 dari sini dapat dinyatakan bahwa kekuatan korelasi antara variabel penggunaan media audio visual dan variabel hasil belajar IPA materi peredaran darah adalah korelasi yang tergolong sedang atau cukup.

## **B. Saran**

Saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan bantuan media audio visual merupakan salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk mata pelajaran IPA di MIM Kalikajar sehingga menjadi variasi guru dalam mengajar.
2. Perlu mencoba menggunakan media audio visual pada materi pelajaran yang lain.
3. Pembelajaran menggunakan media audio visual diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga guru bertindak sebagai fasilitator, maka harus saling berkomunikasi dan kerjasama agar pelaksanaan pembelajaran dengan media sesuai dengan yang diharapkan.

4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat ditindak lanjuti dengan penelitian yang lain.